

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan diambil dari asal kata pemimpin yang artinya seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan organisasi agar kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam menentukan suatu tujuan yang akan dicapai. Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dari tipe kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut.¹

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian. Terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang baik digunakan untuk menjalankan suatu organisasi diantaranya adalah gaya kepemimpinan otokrasi, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan militeristik, gaya kepemimpinan kendali bebas, gaya kepemimpinan kharismatik, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan paternalistik. Dari beberapa gaya kepemimpinan tersebut salah

¹Kartono, kartini, pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu? Jakarta Rajawali Pers 2010, hlm.32

satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis yaitu pemimpin mampu bekerja sama dengan bawahan dan bawahan berpartisipasi dalam mengambil berbagai keputusan. Tipe/gaya kepemimpinan demokratis selalu meminta bantuan dan saran dari bawahannya dan akan selalu mengajak mereka secara bersama-sama memecahkan persoalan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Setiap anggota diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat secara bebas, kemudian dibahas secara terbuka dan diskusi relatif bebas mengalir karena anggota kelompok di dorong untuk berbagi pikiran mereka, sehingga pemimpin mendapat ide-ide yang lebih baik dan lebih kreatif dalam memecahkan suatu masalah.²

Bertitik tolak dari pengertian kepemimpinan dan tipe kepemimpinan di atas, desa sebagai unit pemerintahan terkecil dibawah kecamatan dalam prakteknya berhubungan langsung dengan masyarakat. Di kantor desalah masyarakat mengurus KTP, masalah tanah, dan memusyawarahkan urusan-urusan publik dan sebagainya dengan kata lain di desalah ujung tombak pelayanan publik. Gaya kepemimpinan yang sesungguhnya dari seorang kepala desa beserta aparat kemudian akan di terimanya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Kepala desa merupakan pemimpin tertinggi di desa. Oleh karena itu kepala desa merupakan penanggung jawab atas jalannya pemerintahan dan roda pembangunan sehingga maju mundurnya pelaksanaan pembangunan di desa tergantung dari kepemimpinan

²Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.hlm. 36

kepala desa dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk turut serta di dalam pembangunan.³

Desa Kusa adalah salah satu desa dari 6 desa yang ada di Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka dengan mayoritas penduduk bercocok tanam. Desa Kusa terdiri dari bermacam latar belakang profesi, pendidikan, dan memiliki kultur masyarakat desa yang kental dengan kegotongroyongan, dan keanekaragaman latar belakang ini menjadikan Desa Kusa berpeluang untuk menjadi lebih maju.

Seperti halnya dengan desa lain, setiap kepala desa yang menjabat di desa Kusa memiliki tipe kepemimpinan yang berbeda-beda selama masa jabatannya. Tipe kepemimpinan yang diterapkan diduga akan berpengaruh pada kemajuan desa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

³ Solekhan (2012)

Tabel 1

Deskripsi data pembangunan yang ada di Desa Kusa

No	KEPEMIMPINAN IBULUSYA LURUK (2015-2016)	
1	Program Pembangunan Yang Berhasil Dijalankan	Pembuatan jalan sirtu 1,700km, pembuatan penampungan air bersih di setiap dusun, Pembangunan gedung TK 2 ruang, pembangunan 7 RKB di 2 SD, 2 SKB di 1 SD, pembuatan pagar untuk 1 SD dan 1 TK, pembangunan 2 TK Paud, pembangunan Polindes 2 ruang, pembangunan 5 buah Posyandu, pembangunan embung 4 unit tersebar di 2 dusun, pembangunan rumah layak huni 17 buah.
2	Program pembangunan yang tidak berhasil dijalankan	Pembangunan drainase dalam wilayah desa, usulan tabungan bagi siswa terancam putus sekolah, pembangunan pos kamling.

Sumber : Data Profil Desa Kusa Tahun 2016

Tabel 1 di atas menggambarkan bahwa pembangunan yang ada di Desa Kusa pada masa kepemimpinan Ibu Lusya Luruk mengalami kemajuan, karena banyak program pembangunan yang berhasil dijalankan. Kemajuan pembangunan di Desa ini diduga karena penerapangayakepemimpinan yang berbeda-beda dari para kepala desa. Ibu Lusya Luruk dalam masa kepemimpinannya banyak melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemecahan suatu permasalahan melalui musyawarah bersama, menjalin kemitraan yang baik dengan BPD dalam membuat peraturan desa, merencanakan APBDes, dan juga memiliki kedisiplinan dan ketepatan kerja yang tinggi sehingga banyak program

kerja yang sukses. Selain itu juga ada beberapa program yang tidak berhasil dijalankan karena pelaksanaannya yang berjenjang (memerlukan waktu yang panjang).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Periode 2015-2016 Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Periode 2015-2016 Dapat Meningkatkan Pembangunan Di Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Periode 2015-2016 dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang di peroleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Periode 2015-2016 Dalam

Meningkatkan Pembangunan di Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka.

2. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama.
3. Memberikan masukan bagi kepala desa dalam membangun desa yang lebih demokratis.